

## Pelatihan Penerapan Pengelolaan Limbah Kulit Buah dan Sayuran pada Usaha *Honey Juice* Taman Jati Sari Bekasi

Yayan Saputra<sup>1\*</sup>, Aron Micael Tambunan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Jl. Perjuangan Raya, Marga Mulya, Bekasi Utara, Jawa Barat, 17143. Telp/fax. (021) 88955871, [yayan.saputra@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:yayan.saputra@dsn.ubharajaya.ac.id), [202210215090@mhs.ubharajaya.ac.id](mailto:202210215090@mhs.ubharajaya.ac.id)

\*Korepodensi : [yayan.saputra@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:yayan.saputra@dsn.ubharajaya.ac.id)

Diterima: 31 Oktober 2022 ; Review: 6 Desember 2022 ; Disetujui: 14 Desember 2022 ; Diterbitkan: 15 Desember 2022

### Abstract

*Honey juice business is a business in the field of making fruit juices that requires fresh fruit as the main ingredient in making fruit juice, this honey juice business is located in the beautiful garden of Jati Sari Bekasi. In this Honey juice business, there are 4 activities, namely purchasing fresh fruit from fruit farmers, washing fruit, peeling fruit skin, and mashing fruit by means of a blender. However, this honey juice business is not clean, especially in the disposal of fruit skins, therefore it is necessary to hold training on the application of handling fruit and vegetable peel waste so that fruit peel waste in this Honey juice business can be reused by fermentation or what we call eco-enzyme.*

**Keywords** : Fruit peel waste, eco-enzyme

### Abstrak

Usaha *Honey juice* adalah usaha di bidang pembuatan jus buah yang membutuhkan buah-buahan segar sebagai bahan utama dalam pembuatan jus buah, usaha *Honey Juice* ini berlokasi di Taman indah permai Jati sari Bekasi. Dalam usaha *Honey Juice* ini memiliki 4 kegiatan yakni pembelian buah segar dari petani buah, pencucian buah, pengupasan kulit buah, dan penghalusan buah dengan cara di blender. Akan tetapi usaha *Honey Juice* ini kurang bersih terutama dalam pembuangan kulit buah oleh karena itu perlu diadakan pelatihan penerapan penanggulangan limbah kullit buah dan sayuran supaya limbah kulit buah di usaha *Honey Juice* ini bisa digunakan kembali dengan cara di fermentasi atau kita sebut dengan *eco-enzyme*.

**Kata Kunci** : Limbah kulit buah, *eco-enzyme*

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia menghasilkan 67,8 ton sampah pada 2020. Berdasarkan data kementerian lingkungan Hidup dan kehutanan (KLHK) 37,3% sampah di Indonesia berasal dari aktivitas rumah tangga sumber pasar sebagai berikut berasal dari pasar

tradisional yakni 16,4% sebanyak 15,9% sampah berasal dari kawasan lalu 14,6% sampah berasal dari sumber lainnya.

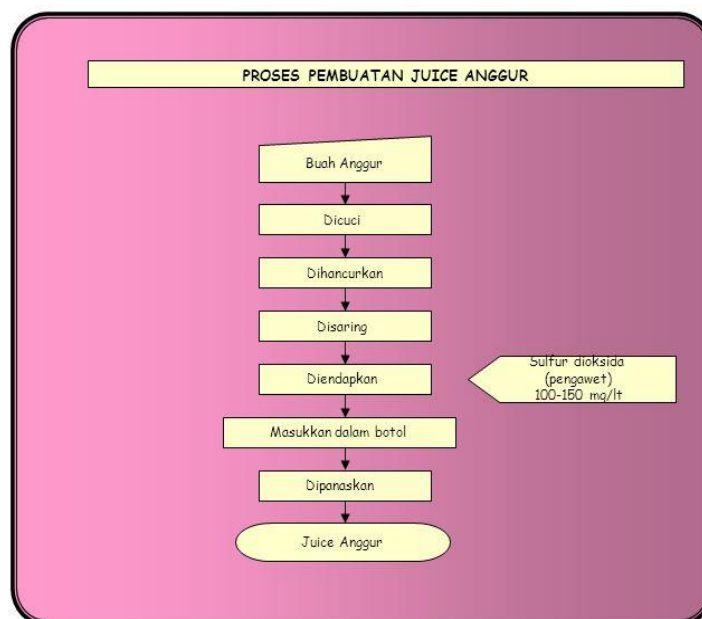
Berdasarkan jenisnya 39,8% sampah yang dihasilkan masyarakat berupa sisa makanan sampah plastik berada di urutan berikutnya karena memiliki proporsi sebesar 17% . sebanyak 14 ,01% sampah berupa kayu atau ranting. sampah berupa kertas atau karton mencapai 12,02 % .lalu 6,98% berupa sampah berjenis lainnya .Sebanyak 3,34 % sampah berjenis logam. ada 2,69% sampah berjenis kain sedangkan sampah yang berupa kaca dan karet atau kulit masing-masing sebesar 2,29% dan 1,95%.

Diterktur pengelolaan sampah KLKH Novrizal Tahar mengtakan pemerintah telah menargetkan 30 % pengurangan sampah dan 70 % penanganan sampah pada tahun 2025 Pendekatan yang dilakukan antara lain melakukan pembatasan sampah plastik dan mendaur ulang sampah Organik populasi pencemaran tanah , air dan udara menjadi sumber dan hidup tempat kuman-kuman yang membahayakan kesehatan Hambatan terbesar daur ulang bagaimanapun adalah kebanyakan produk tidak dapat di rancang untuk di daur ulang jika sudad tidak terpakai lagi .

Hal ini karena selama ini para pengusaha hanya tidak mendapat insentif ekonomi yang menarik untuk melakukannya . perluasan tanggung jawab produsen ( *Extended producer Responsibility – EPR* ) adalah suatu pendekatan kebijakan yang meminta produsen menggunakan kembali produk-produk dan kemasannya. kebijakan ini memberikan insentif kepada mereka untuk mendesain ulang produk merek agar memungkinkan di daurulang tanpa meterial – material yang berbahaya dan beracun. Sumber : Kementerian lingkungan hidup keamanan tahun 2020

## 2. ANALISIS SITUASI

Usaha *Honey juice* ini adalah salah satu usaha yang bergerak dalam proses pembuatan jus buah dengan cara di blender.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

Gambar 1. Flowchat Pembuatan Jus Buah

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pembuatan jus buah pada usaha *Honey Juice* memiliki 8 proses yakni mulai dari di cuci, dihancurkan, disaring, diendapkan, pemasukan ke dalam botol, di pengemasan dan jadilah *juice*.

### **3. METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan kegiatan pelatihan kegiatan dan pembinaan dilakukan dalam beberapa tahap diantaranya (Liputan6com, 2021) :

- a. Memberikan training pengelolaan limbah kulit buah di usaha *Honey juice*
- b. Membuka diskusi pada masalah yang terjadi contoh masalah limbah kulit buah
- c. Simulasi dan penerapan fungsi dari *Eco-enzyme* bagi kehidupan sehari

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.3 HASIL PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 oktober 2022 di Taman indah permai Jati Sari Bekasi yang menjadi sasaran pada pelaksanaan kegiatan ini adalah usaha *Juice Honey*.



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

**Gambar 1.** Usaha *Honey juice*



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

**Gambar 2.** Lokasi Pengabdian Masyarakat kepada Usaha *Honey Juice*

#### 4.3 PEMBAHASAN

Ada beberapa hal yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah antara lain :

- a. Peningkatan program program pelatihan berkelanjutan

Pengabdian masyarakat ini menjadi langka awal tersusunya program kerja sama antara mahasiswa Universitas Bhyangkara Jakarta raya (Ubhara Jaya) dengan pengusaha *Honey Juice* di Taman Jati sari Indah permai Bekasi. Setelah melakukan pengabdian kami pihak mahasiswa Ubhara Jaya mendapat banyak *input* dan aspirasi dari peserta mengenai proses pembuatan cairan pencuci piring dan pengwangi ruangan dengan cara di fermentasi atau kita sebut dengan *eco enzyme*. Bahkan mereka belum tau bahwa ternyata limbah kulit buah dan sayuran itu bisa didaur ulang kembali menjadi cairan pencuci piring dan pengharum ruangan bahkan masih banyak lagi kegunaanya (Naomi, 2022).



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

**Gambar 3.** Praktek Pembuatan Cairan Pencuci Piring dan Pengarum Ruangan

- b. Menambah pengatahuan terhadap usaha *Honey Juice* mengenai penerapan proses pengelolaan limbah kulit buah dan sayuran di olah menjadi cairan pencuci piring dan pengarum ruangan. hal ini dilakukan atas kurang pengetahuan dan pemahaman pemilik usaha *Honey Juice* mengenai proses pengeloaalan limbah kulit buah dan sayuran di olah menjadi cairan pencuci piring dan pengharum ruangan. diketahui dalam waktu 1 tahun terakhir limbah kulit buah dari usaha *Honey Juice* ini sangat mengganggu suasana lingkungan disekitarnya dengan penumpukan sampah di dari Usaha *Honey Juice* ini. Maka dari itu kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah sebagai pelatihan dasar mengenai proses pengelolaan limbah kulit buah dan sayuran dengan cara *eco-enzyme* (Nurfajriah, 2021).



Sumber : Hasil Pelaksanaan (2022)

**Gambar 4.** Pengenalan Cairan *Eco Enzyme* kepada Usaha Honey Juice (Poompanvong, 2021)

- c. Menambah pengalaman bagi mahasiswa dalam berkomunikasi dengan masyarakat terutama dalam usaha *Honey Juice* ini di Taman Jati Sari Indah Permai Bekasi. Dalam menjalin kerja sama terkait penanggulangan masalah limbah kulit buah di usaha *Honey Juice*.

#### 4.3 FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak terlepas dari hambatan dan dukungan hingga selesai pelaksanaan kegiatan. Namun, semua hambatan harus dapat diatasi oleh tim pengabdian demi suksesnya pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

- a. Faktor pendukung

Adapun faktor pendukung pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah tuntutan dari lingkungan sekitar di usaha *Honey Juice* ini karena penumpukan sampah limbah di usaha *Honey Juice* ini maka perlu diadakan proses pengelolaan limbah kulit buah dan sayuran dengan cara *eco enzyme*.

- b. Faktor penghambat

Adapun beberapa kendala yang dihadapi selama persiapan hingga pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah penyesuaian waktu antara para peserta dimana kesediaan waktu yang berbeda-beda mengingat sebagian besar peserta peserta masih aktif bekerja atau adanya organisasi kegiatan pribadi masing-masing, sehingga perlu didiskusikan dengan baik sebelum memutuskan waktu pelaksanaan pengabdian ini.

#### 5. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul proses penanggulangan limbah kulit buah dan sayuran. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dianggap berhasil mangacu pada hasil *pre test* dan *post test* yang di jawab oleh peserta kegiatan pengabdian ini. Kemudian didapatkan rata-rata nilai *post test* jauh lebih baik dari nilai *pre test* artinya kegiatan pengabdian masyarakat ini dipahami dengan baik oleh peserta, hasil ini tentu menjadi motivasi bagi mahasiswa Ubhara Jaya untuk lebih aktif melakukan kegiatan pengabdian kedepannya. Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan pengabdian masyarakat ini yakni di perlukan pendamping lebih lanjut kepada usaha *Honey Juice* di Taman Jati Sari Indah Permai Bekasi ini. Karena mereka peserta belum terbiasa dengan sistim proses *eco enzyme* ini pelatihan masih sebatas simulasi dalam memecahkan studi kasus. Sehingga membutuhkan arahan lebih lanjut dalam implementasi keseluruhan materi pelatihan yang telah diberikan. Kedepannya sangat diharapkan adanya pengabdian lanjutan untuk membantu peserta di sana agar dapat lebih *confidence* saat melakukan proses pengenalan penanggulangan limbah kulit buah dan sayuran di Usaha *Honey juice*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Liputan6com. (2021). *Cara simpel buat eco enzyme dari bahan organik*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4541153/cara-simpel-buat-eco-enzyme-dari-sampah-organik-di-rumah>:  
<https://www.liputan6.com/lifestyle/read/4541153/cara-simpel-buat-eco-enzyme-dari-sampah-organik-di-rumah>

- Naomi, A. (2022). *Begini loh cara pembuatan eco enzyme di rumah* . Retrieved from <https://laundry.drop.id/blog/d-laundry/cara-membuat-eco-enzyme/>:  
<https://laundry.drop.id/blog/d-laundry/cara-membuat-eco-enzyme/>
- Nurfajriah, F. R. (2021). *Pelatihan Pembuatan Eco-Enzyme Sebagai Usaha Pengolahan*. Retrieved from file:///C:/Users/ProBook/Downloads/1535-Article%20Text-2488-1-10-20211028-1.pdf: file:///C:/Users/ProBook/Downloads/1535-Article%20Text-2488-1-10-20211028-1.pdf
- Poompanvong, D. R. (2021). *Mengenal Eco Enzyme cairan multi fungsi* . Retrieved from <http://sumbar.litbang.pertanian.go.id/index.php/info-tek/1948-mengenal-eco-enzym-cairan-multi-fungsi>: <http://sumbar.litbang.pertanian.go.id/index.php/info-tek/1948-mengenal-eco-enzym-cairan-multi-fungsi>
- (dihni, 2022) klhk: target pengurangan sampah hanya tercapai 14,17% pada 2020